

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Informan I

Nama	: Drs. Andreas Mikael Calon
TTL	: Nanga Keremoi, 25 Agustus 1955
Umur	: 45
Agama	: Katolik
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: Jln. Dr Wahidin Sudirohuso, Gg Sahang
Pendidikan	: Strata 1
Status sosial	: -Temenggung Adat Dayak Kabupaten sintang -Ketua Ikatan Keluarga Dayak U'ud Danum Kabupaten Sintang -Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Sintang

Pertanyaan dalam bahasa indonesia

1. Pewawancara: Selamat sore pak, saya ingin bertanya mengenai kegiatan perkawinan yang sering kali di lakukan di daerah kita di ambalau?
2. Narasumber: Selamat pagi, baik silahkan di tanyakan saja
3. Pewawancara: Saya ingin bertanya mengenai proses Perkawinan Adat Dayak U'ud Danum?
4. Narasumber: Mengenai perkawinan adat dayak u'ud danum ini, yang pertama kali dilakukan adalah menanyakan pihak perempuan, apakah pihak

perempuan ini bersedia di lamar oleh pihak laki-laki, adapun yang di perlukan pada saat melamar adalah membawakan piring kaca berisi uang Rp 100.000. kepada pihak perempuan, apakah perempuan tersebut masih bebas atau tidak mempunyai pasangan. Guna uang tersebut adalah untuk membeli segala kopi gula untuk tamu yang pada saat itu bertamu dengan tujuan melamar. Jika perempuan tersebut masih bebas atau tidak ada hubungan dengan laki-laki lain, maka piring penanya bisa di lanjutkan, setelah itu ada perjanjian apakah dalam waktu 3 minggu atau sebulan bisa di susul dengan mengantar batu penanya, batu penanya ini sudah lengkap, ada piring, kain, ada lasung lawai (manik-manik), ada saat batu penanya sudah di terima di tentukanlah hari perkawinan adatnya, karena kedua mempelai ini sama-sama mempunyai agama, maka dari itu sebelum melakukan perkawinan adat harus menikah secara agama terlebih dahulu baru di lanjutkan dengan perkawinan secara adat. Lalu nikah adat ini ada dua cara yang bisa di lakukan, yang pertama di lakukan dengan acara adat tetapi tidak di sertakan melewati gerbang selamat datang (hopong) atau duduk di atas gong tetapi tetap resmi secara adat, dan yang kedua perkawinan dengan duduk di atas gong. Kemudia jika perkawinan dengan duduk di atas gong, maka di buatlah gerbang selamat datang (hopong), lalu persiapan di hopong, ada tebu, dengan maksud tertentu atau mempunyai makna bahwa tebu ini disukai atau sering di kerumuni semut, begitu juga kedua mempelai ini supaya seperti tebu kehidupan mereka disukai banyak orang. Di hopong ini disediakan tangkui darok, ada kain, ada benang yang di ikat dari kedua tiang gerbang tersebut.

berbicara di hopong, tadi ada tebu, kemudian ada tangkui darok, untuk membuka tangkui darok ini tidak sembarangan juga harus di tanya dulu apa pengalamannya mengapa berani membuka tangkui tersebut, karena pembuatan tangkui tersebut tidak mudah dan membutuhkan waktu yang lama. Begitu juga membuka kain di tanya juga apa pengalamannya dan apa tujuan dari membuka kain tersebut, itu mempunyai makna semua lalu setelah di buka semua tangkui darok dan kain tadi, di lanjutkan dengan pertunjukan beladiri perkawilan dari kedua mempelai tersebut. sebelum melewati hopong tadi, di beri mantra terlebih dahulu dengan tujuan supaya segala hal yang buruk tidak mengganggu kegiatan perkawinan tersebut. setelah selesai di hopong di lanjutkan akan memasuki rumah, sebelum memasuki rumah pintu rumah pengantin perempuan di tutup terlebih dahulu, dan orang di luar bertanya kepada orang-orang yang di dalam rumah tersebut apakah bisa masuk. Setelah di persilahkan masuk, kedua pengantin ini duduk di atas gong dan di kibas menggunakan ayam dan di beri mantra supaya kehidupan mereka kedepannya baik, hidup rukun dan damai. Setelah duduk di gong berjalan selanjutnya akan dilakukan proses selanjutnya yaitu menanam *sabhang* ke tanah, tetapi sebelum menanam *sabhang*, mereka terlebih dahulu berdiri secara bersamaan supaya kehidupan mereka sejalan, dan di bunyikan gong 3 kali, maknanya dari membunyikan gong supaya kelak mereka mempunyai anak bisa berbicara dan bersuara seperti gong. Setelah itu menanam *sabhang* sebelum tanah digali, tetua adat memohon kepada nabi tanah dan memberi tahu nabi tanah supaya tidak terkejut dengan adanya pohon *sabhang* yang tumbuh, setelah itu

di tanam lah pohon sabhang. kemudian selanjutnya mandi kesungai, pada saat mandi ke sungai adapun petugas yang di tugaskan untuk menjala kedua pengantin tersebut, petugas ini harus di liat dari latar belakang keluarga yang baik, harmonis dan mempunyai keturunan yang sukses. Proses mandi ke sungai ini harus di sungai yang mengalir.

5. Pewawancara: Apa yang sangat menarik di dalam proses perkawinan ini pak?
6. Narasumber: Yang menarik dari proses ini adalah tentang upacara adat itu sendiri, marung, mantra, tarian dan bahan-bahan yang di tampilkan semua mempunyai makna.
7. Pewawancara : Dari setiap proses perkawinan tersebut apakah penyampaian mantra ini sama atau beda?
8. Narasumber: Tetap sama, tujuannya minta izin kepada tuhan supaya ikut menyaksikan dan memberkati mereka, dan mengibas dengan ayam itu tujuannya memberikan mantra atau semacam doa dan meminta kepada nabi-nabi supaya memberkati semua perjalanan hidup mereka.

Pertanyaan dalam bahasa daerah

1. Pewawancara: Selamat sohit pak, ahkuk kanik ngisok mengenai acara-acara nikah adat ihtok juoi nai bah, jok kan kongisok kuk rih berkaitan mbak proses-proses perkawinan Adat Dayak U'ud Danum tok ?
2. Narasumber: Yok ngisok inon nai nih
3. Pewawancara: Berkaitan mbak acara nikah adat tok, mokolo kiak proses ah pak?

4. Narasumber: Jok pertama rih nyopohtin, nyopohtin tuh rih adalah pihak jok bahkas melalui perantara ngitot pinjam suang duit sekitar Rp 100.00 kujan. Soal ah nyopohtin tuh rih ngisok pihak jok bawik apakahh yok tuh rih honong bebas atau was arok cowok ah, lalu arok pinjan kabun duit,duit tuh rih tujuan ah nuk molik kohpi kulak, ne bawik tuh honong bebas maka pinjan pegumbang tuh turuh, lalu setelah erih mungkin arok perjanjian pirak ketahiw apakah selama 3 minggu sampai 1 bulan kan di susul mbak ngitot kisok, nuk kisok agak lengkap arok pinjan, kain, lasung lawai kabun sambon. Lalu arok bahtun kisok di sertakan jihpon duok, ne bayar mbak kolatung erih minimal keliling 5, tapi tehtap jihpon 2. Setelah erih harus nikah agama holuk, nikah adat tuh arok duok, nicak kacang kabun nyahkik nuk kolatung, tajak kacang tetap resmi secara adat. Ne nuk kelatung ahrus arok hopong, persiapan nuk hopong tuh rih lenglap, arok tobuk, takui darok kaun kain, tobuk tuh arok makna ah karena mengundang bihtik, kan kederih kak dorok tuh rih di senangi ulun, nuk hopong tuh rh arok takui darok kain kabun talik nuk lawang sekepeng. Berbicara nuk hopong nguap takui darok tuh rih arok jok kengisok inon pengalaman muk kok behanyik nguap takui darok, kederih kak mbak kain tuh rih, setelah mbot nguap takui darok kabun kain, dilanjut nai mbak silat atau lawang sekepeng. Setelah erih doh nyolong ku lobuk, sejaham nyolong lobuk dorok rombongan bahkas tuh rih ngisok nuk depan atop, karena atop tonuhtup, doh besikok touk yam kai nyolong nyiring 7 kali ngisok lalu nyolong nai doh tuh rih, setelah nyolong dorok tuh rih tuot isung kelatung lalu besahkik nai, pas besahkik doh tuh pomohpas kan atang dehiang

doh nihou yam ngaikut doh rih, lang jok jaek yam ngalut komolum doh, setelah besahkik selesai dorok tuh homboh tombok kai dorok tuh rih segha komolum kan dorok sejalan. Lalu mbot erih nanam sabhang nai sejaham nanam sabhang tuh rih ngalik tanakholuk dan mohpat ah kan dolang otuk tanak nabi tanak nai yam tekocit mbai arok sabhang nyelengak kengemulan, llau was kongolobang natank kan sabhang tu rih, dahak manuk nenih nguan nuk tanak erih kan subuh serongin komulan tuh rih. Setelah ngemulan sabhang umbot, tohkak noku danum nai dorok tuh rih kan hoponyalak, hoponyalak tuh rih yam sebarang ulun monyalak ah, harus tahkan keluarga jok harmonis, anak ah yarak jok mahtoi nihou, supaya kai kolo tukang pnyalak tuh kak dorok jok kan pomonyalak tuh rih, menyalak tu yam taai kak nuk danum jok yam nyalut, harus nuk danum nyalut, ahkai dolang kopios, rajahkik nyalut kak ku dorok tuh rih kolo danum atuh kak.

5. Pewawancara : Inon jok sangat menarik poh nuk kegiatan tuh, sehingga ihtok juoi nai sangat mempertahankan kegiatan tuh ahkai yam hilang seiring berjalan ah zaman huntuh?
6. Narasumber: Jok menarik tahkan perkawinan adat tuh rih yok noh proses ah erih, kabun dolang parung, dolang barang banda jok di gunakan dalam proses perkawinan tuh rih
7. Pewawancara: Tahkan penyampaian mantra tuh rih apakah yok beda atau haboi?
8. Narasumber: Haboi noh dolang pohpat rih yarak beda ah, karena tujuan ah rih mohpas noku ondo balop nai rih kan balop uras dolang ang jok jaat, kesialan

rih, kederih kak tujuan mohpat kuk osok ondo nai kan osok uras rajahkik
dorok, osok kak dolang duit.

Informan II

Nama : Petrus Amus
TTL : Sungai Runuk, 15-03 1952
Umur : 69
Agama : Katolik
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Ambalau
Pendidikan : SMP
Status sosial : Temenggung Adat Tingkat Desa

Pertanyaan dalam bahasa indonesia

1. Pewawancara : Apa saja makna ritual yang disampaikan pada saat menghadap hopong?
2. Narasumber: makna yang disampaikan pada saat menghadap hopong adalah meminta kepada tuhan supaya kegiatan perkawinan ini berjalan lancar dan terhindar dari segala roh-roh yang buruk yang akan mengganggu kegiatan tersebut.
3. Pewawancara: apa tujuan menjala di sungai yang mengalir?
4. Narasumber: supaya mengalir segala rezeki, kebaikan, segala uang dan lain-lain mengalir seperti air di sungai.
5. Pewawancara: ada berapa macam mantra di dalam proses perkawinan ini?

6. Narasumber: ada empat macam mantra, mantra pertama yaitu mantra menghadap hopong, kedua mantra duduk di atas gong, mantra ketiga mantra menanam sabhang dan mantra keempat manar mandi kesungai sebelum dijala. Tujuan dari mantra-mantra itu sendiri mengandung makna yang sama dengan tujuan supaya kedua mempelai ini hidup rukun dan bahagia

Pertanyaan dalam bahasa daerah

1. Pewawancara: inon-inon makna jok disampaikan beteng naharep hopong?
2. Narasumber: mantra jok di sampaikan pada saat naharep hopong rih yok noh nyabot ku jahtak mohotalak nai tuhan jok maha esa supaya mbak nuneng kegiatan doh tuh rih, nyabot kak kan kegiatan tuh berjalan lancar yam di ganggu mbak roh-roh jaek rih, ahkan dorok tuh bolum bahagia, tepun rejhkik jok pios, uang duit doh dolang paroi pulut doh.
3. Pewawancara: tujuan hoponyalak nuk sungoi jok mengalir rih inon tujuan ah?
4. Narasumber: tujuan ah rih ahkan dolang rejhkik doh
5. mengalir kak noku dorok, dolang uang duit rih mengalir kak kolo sungoi jok mengalir erih.
6. Pewawancara: arok pirak mantar selama kegiatan tuh rih?
7. Narasumber: arok ohpat mantra, yok noh nuk hopong, tuot isung kolatung, ngemulan sabhang kabun hoponyalak nenih, makna jok di sampaikan nuk mantra nenih yok noh ahkan tuhan mbak hadir nuk tohun-tohun doh jok tepun acara tuh rih, kan segala jok jaek rih buho nihou kan yam nyalut dorok rih.

Lampiran 2

Silabus

SILABUS

Nama Sekolah : SMP 5 SATU ATAP MAKONG

Kelas : IX

Kompetensi Inti :

Kompetensi inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural *dan metakognitif* berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan,

kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, menyaji, **dan mencipta** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, **serta bertindak secara efektif dan kreatif**, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

3.8. Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	Cerpen: <ul style="list-style-type: none"> • Isi cerpen • Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen • Unsur intrinsik dan ekstrinsik 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan unsur intrinsik, ekstrinsik, dan nilai-nilai dalam cerpen serta menerapkan nilai-nilai dalam cerpen ke dalam kehidupan sehari-hari. 	3.8.1. Menentukan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen 3.8.2. Menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	6 x 45'	
4.8. Mendemonstrasik			4.8.1. Menentukan	Produk,		

<p>an salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek</p>	<p>cerpen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebahasaan cerpen • Majas • Peribahasa • Ungkapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas. 	<p>nilai kehidupan dalam teks cerita pendek</p> <p>4.8.2. Mendemonstrasikan nilai kehidupan dalam teks kehidupan</p> <p>4.8.3. Mempresentasikan dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.</p>	<p>Praktik (Penilaian Praktik)</p>		
--------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : SMP 5 SATU ATAP MAKONG

Kelas : IX

Guru Bidang Studi :

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Alokasi Waktu : 2 JP (2 X 30 Menit)

A. Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural *dan metakognitif* berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada

bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, menyaji, *dan mencipta* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, *serta bertindak secara efektif dan kreatif*, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	1. Menentukan Tema 2. Menentukan unsur instrinsik 3. Menentukan tokoh dan penokohan
4.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek	

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian diskusi siswa diharapkan dapat:

1. Menentukan unsur intrinsik, ekstrinsik, dan nilai-nilai dalam cerpen serta menerapkan nilai-nilai dalam cerpen ke dalam kehidupan sehari-hari
2. Mempresentasikan dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.

D. Materi pembelajaran

3. Isi cerpen
4. Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen
5. Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen
6. Kebahasaan cerpen
 - Majas
 - Pribahasa
 - Ungkapan

E. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> a. Salam b. Doa c. Presensi d. Menanyakan kesiapan belajar siswa
Kegiatan inti (20 menit)	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan secara singkat tentang cerita pendek kepada siswa. b. Guru membagikan lembaran yang berisikan salah satu cerita pendek dari daerah sekitar. c. Secara acak siswa menjawab pertanyaan kuis seputar cerita

	<p>pendek dari guru .</p> <p>d. Guru dan siswa membahas teks cerita pendek yang telah dibacanya.</p> <p>e. Siswa diberikan tugas membuat cerita pendek yang berasal dari daerahnya masing-masing.</p>
Penutup (5 menit)	<p>a. Guru menanyakan tentang pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.</p> <p>b. Doa penutup.</p>

F. Alat dan media

7. Alat

- a. Spidol
- b. Papan tulis

8. Media

- a. Lembar cerpen

G. Penilaian

- a. Melakukan tes formatif

Tes formatif adalah tes hasil belajar untuk mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru guna memperoleh umpan balik dari upaya pengajaran yang dilakukan oleh guru. Contohnya dengan

melakukan tes setelah pembahasan materi sesuai dengan bab dan KD
(Kompetensi Dasar)

Sintang, 09 September 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Lampiran 3

DOKUMENTASI





Gambar 1

Rombongan mempelai laki-laki menghadap hopong di halaman rumah mempelai perempuan



Gambar 2

Gambar ketua rombongan minum rahpat honjan



Gambar 3

Gambar kedua mempelai duduk di atas gong



Gambar 4

Gambar kedua mempelaı menanam sabhang



Gambar 5

Gambar mandi ke sungai dan di jala

Lampiran 4**FOTO DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN INFORMAN 1**

Wawancara dengan Informan I Mengenai Proses Perkawinan

FOTO DOKUMENTASI DENGAN INFORMAN II



Wawancara dengan Informan II Mengenai Simbol dan Nilai dalam Perkawinan

Lampiran 5

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Email: Email</i> <i>pbsi.stkip2016@gmail.com</i> <i>website: www.pbsi.stkipersada.ac.id</i>		
	Surat izin penelitian		
Tanggal terbit: 6 juni 2021	Semester: Genap 2020/2021	Hal: 1 dari 1	

Nomor : 003/B3/G1/IV2021
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepada Desa Nanga Sake
Di-
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yudita Susanti, S.S., M.Pd
NIDN : 1116028701
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

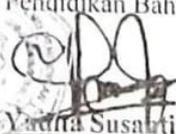
Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Oktavianus Dandy
Nim : 1713041433
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul penelitian :

**Simbol Dan Nilai Yang Terkandung Dalam Ritual Perkawinan Adat Dayak U'ud
Danum Kecamatan Ambalau Kabupaten Sintang**

Memohon izin untuk melakukan penelitian (mengambil data penelitian) di desa yang bapak/ibu pimpin.
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasama dari bapak/ibi, kami ucapkan terimakasih.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


 Yudita Susanti, S.S., M.Pd.
NIDN. 1116028701

RIWAYAT HIDUP



Oktavianus Dandy, Lahir di Desa Nanga Sake Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 10 Oktober 1998. Penulis lahir dari pasangan FX.Hardiman dan Rosalia Bodet dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dan beragama katolik. Peneliti menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 19 Sake pada tahun 2011. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di Smp 01 Ambalau dan selesai pada tahun 2014, kemudian pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 belimbing dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun tersebut peneliti melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan mengambil Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (S1).